BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Strategi pembentukan sikap moderat santri Pondok Pesantren Ngalah ini memakai pendekatan pembelajaran teori kognisi dan teori *social learning theory* (teori belajar sosial) atau imitasi yang kemudian dijabarkan dengan cara diferensiasi, Adopsi dan Integrasi. Diferensiasi yaitu dengan memberikan pengetahuan secara luwas dan luwes dalam menghadapi persoalan dan perbedaan agar mampu bersikap tengah-tengah atau moderat dengan mempelajari buku Ensiklopedi Jawabul Masaîl dan Ensiklopedi Sabîlus Salikîn, dan pembelajaran kitab al-Hikam Ibnu Atho'illah al-Sukandary yang berada dalam lembaga Madrasah Diniyah dan Mu'allimin Darut Taqwa. Adopsi yaitu dengan meniru perbuatan romo Kiai yang bersikap ramah dan baik dengan menerima tamu non muslim maupun muslim dari luar negeri maupun dalam negeri yang beda agama dan suku dengan tetap pada sisi kerukunan dan damai tidak menyalahkan lainnya. Integrasi yaitu dengan menyatukan visi misi sesama santri dengan mengikuti jejak langkah romo KH. M. Sholeh Bahruddin yang memanusiakan manusia. Mencari teman bukan mencari lawan. Pembelajaran secara informal yaitu pengajian kitab Tafsir Jalalain yang dibacakan oleh KH. M. Sholeh Bahrudin termasuk pembentukan sikap berupa diferensiasi dan romo kiai yang menerima tamu muslim maupun non muslim dari dalam negeri atau luar negeri hal ini tergolong

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembentukan sikap berupa adopsi sebagai bukti tidak sekedar teori tapi praktik untuk merangkul dan saling menghargai satu sama lainnya.

2. Faktor pendukung strategi pembelajaran yaitu adanya buku ajar dan buku pendamping yang dijadikan pijakan dalam pembelajaran dan adanya warnet di lingkungan pondok pesantren dan masing-masing asrama sebagai tambahan keilmuan materi pembelajaran dan adanya perpustakaan Madrasah Diniyah yang memuat berbagai kitab klasik bermadzhab empat dan kitab tasawuf yang membahas beberapa aliran *thariqah* selain itu perpustakaan juga menyediakan buku umum yang berbahasa Indonesia sebagai refrensi dalam pembelajaran yang belum dijelaskan di buku utama.
3. Hambatan dalam pembentukan sikap moderat yaitu pembelajaran model diskusi, penyampaian materi tidak merata dan penguasaan murid hanya tertentu saja, karena guru kurang memperhatikan murid yang sedang dalam mempersentasikan materi, hambatan lain yaitu kelemahan santri berbicara bahasa inggris dan bahasa Arab ketika ada tamu dari luar Negeri yang bertujuan perdamaian sehingga sedikit menangkap dalam komunikasi.
4. Solusi dari hambatan pembentukan sikap moderat diantaranya; memberikan arahan dan perhatian guru serta membagi tugas dengan merata kepada murid untuk melaksanakan tugas presentasi, selain itu mampu membentuk komunikasi berbahasa Arab dan berbahasa Inggris dengan membuat kelompok belajar di pondok pesantren serta di training tiap hari dalam percakapan bahasa serta tatabahasa yang benar dan baik dengan demikian akan membantu kemampuan bahasa lebih mudah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Saran

Berdasarkan data dan informasi yang telah didapat oleh penulis, maka penulis hendak memberikan saran-saran kepada pihak-pihak yang terkait yaitu:

1. Penyelenggara pendidikan Islam khususnya Madrasah Diniyah dilingkungan pesantren maupun luar pesantren hendaknya melakukan pembentukan sikap moderat sebagai pembekalan wawasan peserta didik akan perbedaan-perbedaan yang ada diinternal umat Islam maupun agama lain untuk bersikap luwas dan luwes dalam menghadapi persoalan dengan bersikap tengah-tengah (moderat) menuju kebijakan yang tepat tidak memberlakukan persoalan dan perbedaan dengan pandangan ektrem atau kekerasan, serta wawasan kebangsaan agar menjadi warga negara yang baik dengan tetap pada sisi memanusiakan manusia dan mencari kawan bukan lawan.
2. Bagi kalangan akademik penelitian ini diharapkan dapat dilanjutkan oleh peneliti-peneliti selanjutnya karena penelitian ini masih banyak kekurangan untuk menuju pada kesempurnaan dengan objek dan sudut pandang yang berbeda dan sebagai bahan perbandingan dalam penelitian yang berhubungan dengan judul terkait.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Masyarakat di Pasuruan khususnya dan pada umumnya keseluruhan ikut mendukung pembelajaran yang mencerminkan Islam eksklusif dan moderat tidak ekstrem kanan ataupun ekstrem kiri dengan tetap menghargai perbedaan sehingga tidak memunculkan pendidikan radikalis, jahidis dan fundamentalis.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id